

Analisis Penggunaan Asuransi Jiwa dalam Pembiayaan Mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan

Ryan Hidayat

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ryanhidayat.gemidu@gmail.com

Maryam Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: maryam.batubara@uinsu.ac.id

Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur. Kota Medan Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ryanhidayat.gemidu@gmail.com

Abstract: *This research discusses the use of life insurance in mudharabah financing at BPRS Gebu Prima Medan. The introduction explains the background to the importance of using life insurance in the context of sharia financing, especially in minimizing credit risk and providing financial protection for customers. The literature review outlines theories related to sharia financing and the role of life insurance in risk management. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews and direct observation. The research results show that the majority of BPRS Gebu Prima Medan customers who take advantage of mudharabah financing also take out life insurance protection. The profile of customers who tend to use life insurance are those who have a significant risk of death, such as micro and small entrepreneurs with large family responsibilities. However, there is still a small number of customers who have not utilized life insurance products, so further research is needed to understand the factors that influence customer decisions and strategies that can be implemented to increase the adoption of life insurance products among customers.*

Keywords: *Sharia financing, life insurance, risk management, product adoption.*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan. Pendahuluan menjelaskan latar belakang pentingnya penggunaan asuransi jiwa dalam konteks pembiayaan syariah, terutama dalam meminimalkan risiko kredit dan memberikan perlindungan finansial bagi nasabah. Tinjauan pustaka menguraikan teori-teori terkait pembiayaan syariah dan peran asuransi jiwa dalam manajemen risiko. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah BPRS Gebu Prima Medan yang memanfaatkan pembiayaan mudharabah juga mengambil perlindungan asuransi jiwa. Profil nasabah yang cenderung menggunakan asuransi jiwa adalah mereka yang memiliki risiko kematian yang signifikan, seperti pengusaha mikro dan kecil dengan tanggungan keluarga yang besar. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil nasabah yang belum memanfaatkan produk asuransi jiwa, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan adopsi produk asuransi jiwa di kalangan nasabah.

Kata Kunci: Pembiayaan syariah, asuransi jiwa, manajemen risiko, adopsi produk.

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, sistem keuangan syariah semakin menjadi sorotan sebagai alternatif yang menjanjikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berorientasi pada prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan. Di Indonesia, lembaga keuangan syariah, termasuk Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), telah tumbuh dan

berkembang sebagai pemain penting dalam industri keuangan yang berbasis syariah. Salah satu produk yang ditawarkan oleh BPRS adalah pembiayaan mudharabah, sebuah instrumen pembiayaan yang berlandaskan prinsip bagi hasil antara pihak investor dan pihak yang membutuhkan pembiayaan.

Dalam prakteknya, pembiayaan mudharabah tidak lepas dari risiko yang perlu dikelola dengan cermat. Salah satu risiko yang sering kali menjadi perhatian adalah risiko kematian, yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan pembiayaan dan stabilitas keuangan. Untuk mengatasi risiko ini, penggunaan asuransi jiwa telah menjadi salah satu strategi yang populer di kalangan lembaga keuangan syariah, termasuk BPRS. Asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial kepada pihak yang ditinggalkan dalam hal terjadi risiko kematian, sehingga dapat menjaga kontinuitas pembiayaan dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi (Mayori & Aslami, 2022).

Namun, meskipun penting, penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah masih merupakan isu yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Sejauh ini, kajian mengenai praktik penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS masih terbatas, terutama dalam konteks BPRS Gebu Prima Medan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan, dengan fokus pada manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan asuransi jiwa dalam mendukung kegiatan pembiayaan mudharabah.

Dengan memahami secara lebih komprehensif tentang bagaimana asuransi jiwa diterapkan dalam konteks pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan industri keuangan syariah serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen risiko dalam konteks keuangan syariah. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi pihak-pihak terkait dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan pembiayaan mudharabah yang berbasis syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Pembiayaan Mudharabah dan Implementasinya di BPRS

Pembiayaan mudharabah adalah salah satu bentuk pembiayaan dalam sistem keuangan syariah yang didasarkan pada prinsip bagi hasil antara pihak investor (shahibul maal) dan pihak pengusaha (mudharib). Dalam pembiayaan ini, pihak investor menyediakan modal sedangkan pihak pengusaha bertanggung jawab atas manajemen dan

pengelolaan usaha. Keuntungan dari usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan awal antara kedua belah pihak. Dalam konteks BPRS, pembiayaan mudharabah menjadi salah satu produk utama yang ditawarkan kepada nasabah (Fikri & Djatmiko Sugeng, 2022).

BPRS Gebu Prima Medan, sebagai salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, telah mengimplementasikan konsep pembiayaan mudharabah dalam kegiatan operasionalnya. Melalui pembiayaan ini, BPRS berperan sebagai pihak investor yang menyediakan dana bagi nasabah yang membutuhkan pembiayaan untuk keperluan bisnis atau investasi. Dengan demikian, pembiayaan mudharabah tidak hanya menjadi instrumen penting dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu upaya BPRS untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

b. Peran Asuransi Jiwa dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Asuransi jiwa memiliki peran penting dalam pengelolaan risiko dalam konteks pembiayaan mudharabah. Risiko kematian merupakan salah satu risiko utama yang dapat mempengaruhi kelangsungan pembiayaan, terutama jika pihak pengusaha yang menjadi mudharib meninggal dunia sebelum pembiayaan dapat dilunasi sepenuhnya. Dalam hal ini, asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial kepada pihak yang ditinggalkan, sehingga pembiayaan dapat tetap berjalan tanpa mengalami hambatan yang signifikan.

Selain itu, asuransi jiwa juga dapat menjadi instrumen pengelolaan risiko yang efektif bagi BPRS. Dengan mengalihkan risiko kematian kepada perusahaan asuransi, BPRS dapat mengurangi beban risiko yang harus ditanggung sendiri, sehingga meningkatkan ketahanan dan stabilitas keuangan lembaga. Namun, penting untuk dipahami bahwa manfaat asuransi jiwa dalam pengelolaan risiko tidak terbatas pada risiko kematian saja, tetapi juga meliputi risiko-risiko lainnya seperti risiko cacat tetap atau penyakit kritis yang dapat mempengaruhi kemampuan pengusaha dalam melunasi pembiayaan.

c. Studi Terdahulu tentang Penggunaan Asuransi Jiwa dalam Pembiayaan Mudharabah

Sejumlah studi sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji penggunaan asuransi jiwa dalam konteks pembiayaan mudharabah. Studi tersebut umumnya menyoroti manfaat yang diperoleh dari penggunaan asuransi jiwa dalam mengelola risiko kematian dalam pembiayaan mudharabah. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan asuransi jiwa dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan nasabah, sehingga mendorong pertumbuhan portofolio pembiayaan mudharabah. Selain itu, asuransi jiwa juga dianggap sebagai instrumen yang efektif dalam melindungi kepentingan nasabah dan lembaga keuangan syariah dari risiko yang tidak terduga (Rovi Nurhidayati et al., 2022).

Namun demikian, terdapat pula beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah, seperti tingginya premi asuransi dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat asuransi jiwa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil manfaat dari temuan-temuan studi sebelumnya untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah, serta mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan manfaat asuransi jiwa dalam konteks BPRS Gebu Prima Medan.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Asuransi Jiwa dalam Pembiayaan Mudharabah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah, baik dari perspektif nasabah maupun lembaga keuangan syariah seperti BPRS Gebu Prima Medan. Salah satu faktor utama adalah kesadaran dan pemahaman nasabah tentang manfaat dan pentingnya perlindungan asuransi jiwa. Pengetahuan yang kurang tentang produk asuransi jiwa dan risiko yang terkait dapat membuat nasabah enggan untuk mengambil perlindungan asuransi jiwa.

Selain itu, faktor ekonomi juga memainkan peran penting dalam penggunaan asuransi jiwa. Premi yang tinggi atau biaya asuransi yang tidak terjangkau dapat menjadi hambatan bagi nasabah untuk mengambil perlindungan asuransi jiwa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan syariah untuk menyediakan produk asuransi jiwa yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selanjutnya, faktor regulasi dan kebijakan juga dapat mempengaruhi penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah. Regulasi yang mendukung dan mendorong penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah dapat membantu meningkatkan adopsi produk asuransi jiwa di kalangan nasabah. Selain itu, kebijakan yang memperkuat kerjasama antara lembaga keuangan syariah dan perusahaan asuransi juga dapat meningkatkan ketersediaan produk asuransi jiwa yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah, BPRS Gebu Prima Medan dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan adopsi produk asuransi jiwa di kalangan nasabah. Strategi ini dapat meliputi kampanye edukasi tentang manfaat asuransi jiwa, pengembangan produk asuransi jiwa yang terjangkau, serta kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk menyediakan produk asuransi jiwa yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan

mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan, serta mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan adopsi produk asuransi jiwa di kalangan nasabah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan industri keuangan syariah dan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi responden secara mendalam, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, pendekatan kualitatif juga sesuai dengan tujuan penelitian untuk memahami konteks dan dinamika yang terkait dengan penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan responden yang terlibat langsung dalam proses pembiayaan mudharabah dan pengelolaan asuransi jiwa di BPRS Gebu Prima Medan, seperti petugas pembiayaan, manajer cabang, dan petugas asuransi. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati proses pembiayaan mudharabah dan pengelolaan asuransi jiwa di BPRS Gebu Prima Medan. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan operasional yang terkait dengan pembiayaan mudharabah dan asuransi jiwa. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik dan prosedur yang digunakan dalam penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah.

c. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif akan dilakukan dengan merangkum dan menggambarkan temuan-temuan utama yang muncul dari data wawancara dan observasi. Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, teknik triangulasi juga akan digunakan untuk memvalidasi hasil penelitian dengan membandingkan temuan dari sumber data yang berbeda, seperti wawancara dan observasi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan. Analisis data yang cermat akan menghasilkan temuan-temuan yang relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan praktik terkait dalam industri keuangan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Penggunaan Asuransi Jiwa dalam Pembiayaan Mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan

Dalam menggambarkan profil penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan, ditemukan bahwa sebagian besar nasabah yang memanfaatkan pembiayaan mudharabah juga memilih untuk mengambil perlindungan asuransi jiwa sebagai bagian dari keseluruhan paket pembiayaan yang ditawarkan. Data internal BPRS menunjukkan bahwa sekitar 90% dari total nasabah pembiayaan mudharabah juga mengambil produk asuransi jiwa yang disediakan oleh mitra asuransi.

Analisis lebih lanjut juga mengungkapkan bahwa profil nasabah yang cenderung menggunakan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah adalah mereka yang memiliki risiko kematian yang signifikan, seperti pengusaha mikro dan kecil dengan tanggungan keluarga yang besar. Dalam banyak kasus, nasabah yang memiliki ketergantungan finansial yang tinggi terhadap usaha mereka cenderung lebih memperhatikan perlindungan asuransi jiwa sebagai bagian dari strategi manajemen risiko mereka.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil nasabah yang belum memanfaatkan produk asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah mereka. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan penetrasi produk asuransi jiwa di kalangan nasabah yang belum mengambalnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk asuransi jiwa, seperti tingkat pendidikan, persepsi risiko, dan preferensi finansial. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi dan kebutuhan nasabah, BPRS Gebu Prima Medan dapat merancang strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi produk asuransi jiwa di kalangan nasabahnya. Selain itu, kerjasama yang lebih erat dengan mitra asuransi juga dapat membantu dalam memperluas akses dan meningkatkan kesadaran nasabah terhadap produk asuransi jiwa yang tersedia. Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai peningkatan signifikan dalam penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan,

sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi nasabah dan lembaga keuangan itu sendiri.

b. Manfaat dan Tantangan dalam Penggunaan Asuransi Jiwa dalam Pembiayaan Mudharabah

Penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, yaitu nasabah dan lembaga keuangan itu sendiri. Bagi nasabah, asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial yang penting bagi keluarga mereka dalam situasi yang tidak terduga, seperti risiko kematian. Nasabah merasa lebih aman secara finansial karena mengetahui bahwa keluarga mereka akan dilindungi secara finansial jika terjadi sesuatu pada diri mereka. Hal ini juga memberikan rasa kedamaian dan ketenangan pikiran, sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS.

Selain manfaat tersebut, penggunaan asuransi jiwa juga memberikan manfaat bagi BPRS Gebu Prima Medan. Dengan adanya perlindungan asuransi jiwa, risiko kredit yang dihadapi oleh BPRS dapat dikurangi secara signifikan. Dalam skenario di mana nasabah mengalami risiko kematian sebelum pembiayaan lunas, asuransi jiwa akan menutupi kewajiban pembiayaan nasabah tersebut, sehingga BPRS tidak akan mengalami kerugian yang signifikan akibat gagal bayar.

Namun, di samping manfaatnya, terdapat pula sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah. Salah satu tantangan utama adalah tingginya premi asuransi, terutama bagi nasabah dengan pendapatan rendah. Premi asuransi yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi nasabah untuk mengambil perlindungan asuransi jiwa, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Hal ini dapat mengakibatkan nasabah menunda atau bahkan menghindari untuk mengambil perlindungan asuransi jiwa, sehingga meningkatkan risiko bagi BPRS dalam pengelolaan pembiayaan mudharabah.

Tantangan lainnya adalah kompleksitas proses klaim asuransi dan kurangnya pemahaman nasabah tentang manfaat asuransi jiwa (Warto & Khumaini, 2022). Beberapa nasabah mungkin mengalami kesulitan dalam memahami prosedur klaim asuransi, seperti dokumen yang diperlukan dan proses yang harus diikuti. Kurangnya pemahaman tentang manfaat asuransi jiwa juga dapat membuat nasabah kurang tertarik untuk mengambil perlindungan asuransi jiwa.

Dalam menghadapi tantangan ini, BPRS perlu mengembangkan strategi yang efektif. Pertama, BPRS dapat mengkaji ulang struktur premi asuransi untuk membuatnya lebih terjangkau bagi nasabah dengan pendapatan rendah. Selain itu, BPRS juga perlu

meningkatkan literasi keuangan nasabah tentang manfaat asuransi jiwa melalui program edukasi dan sosialisasi yang terarah. Dengan meningkatkan pemahaman nasabah tentang manfaat dan pentingnya perlindungan asuransi jiwa, diharapkan akan terjadi peningkatan adopsi produk asuransi jiwa di kalangan nasabah. Selain itu, BPRS juga dapat meningkatkan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk mempermudah proses klaim asuransi dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Dengan demikian, diharapkan tantangan dalam penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah dapat diatasi dengan lebih efektif, sehingga manfaat dari penggunaan asuransi jiwa dapat dirasakan secara maksimal oleh nasabah dan BPRS Gebu Prima Medan.

c. Rekomendasi dan Implikasi Kebijakan

Selain upaya-upaya yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi tambahan yang dapat dipertimbangkan oleh BPRS Gebu Prima Medan dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah.

Pertama, BPRS perlu mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk petugasnya agar lebih mampu memberikan pelayanan yang berkualitas terkait dengan asuransi jiwa kepada nasabah. Petugas yang terampil dan terlatih akan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat nasabah terhadap produk asuransi jiwa.

Kedua, BPRS dapat melakukan kolaborasi dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang memiliki program literasi keuangan atau inklusi keuangan. Melalui kerjasama ini, BPRS dapat mengampanyekan pentingnya perlindungan asuransi jiwa kepada masyarakat secara lebih luas dan terstruktur.

Selain itu, penting juga bagi BPRS untuk melakukan penelitian pasar secara teratur guna memahami tren dan preferensi nasabah terkait dengan produk asuransi jiwa. Dengan memahami kebutuhan dan keinginan nasabah, BPRS dapat lebih tepat dalam merancang produk asuransi jiwa yang sesuai dengan pasar.

Terakhir, BPRS perlu memperkuat jaringan kerjasama dengan lembaga keuangan mikro lainnya serta pelaku usaha mikro dan kecil di daerah. Kerjasama ini dapat menjadi sarana untuk saling mendukung dalam meningkatkan inklusi keuangan dan kesadaran akan pentingnya perlindungan asuransi jiwa di kalangan masyarakat.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan BPRS Gebu Prima Medan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah. Dengan demikian, tujuan untuk memberikan perlindungan

finansial kepada nasabah dan meminimalkan risiko dalam pembiayaan mudharabah dapat tercapai secara optimal, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah di BPRS Gebu Prima Medan memberikan manfaat yang signifikan bagi nasabah maupun lembaga keuangan itu sendiri. Bagi nasabah, asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial yang penting bagi keluarga mereka dalam menghadapi risiko kematian, sehingga memberikan ketenangan pikiran dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS. Selain itu, penggunaan asuransi jiwa juga membantu dalam mengurangi risiko kredit yang dihadapi oleh BPRS, sehingga memperkuat stabilitas keuangan lembaga.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah. Salah satu tantangan utama adalah tingginya premi asuransi yang mungkin menjadi hambatan bagi nasabah, terutama bagi mereka dengan pendapatan rendah. Kompleksitas proses klaim asuransi dan kurangnya pemahaman nasabah tentang manfaat asuransi jiwa juga menjadi tantangan dalam penggunaan asuransi jiwa.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, BPRS Gebu Prima Medan perlu mengembangkan strategi yang efektif, seperti mengkaji ulang struktur premi asuransi, meningkatkan literasi keuangan nasabah, dan memperkuat kerjasama dengan perusahaan asuransi. Dengan demikian, diharapkan adopsi produk asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah dapat meningkat, sehingga manfaat dari penggunaan asuransi jiwa dapat dirasakan oleh nasabah dan BPRS secara optimal.

Dalam konteks lebih luas, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya manajemen risiko dalam industri keuangan syariah, khususnya dalam konteks penggunaan asuransi jiwa dalam pembiayaan mudharabah. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan syariah lainnya dalam mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif, sehingga dapat meningkatkan stabilitas dan ketahanan lembaga dalam menghadapi tantangan eksternal yang mungkin timbul.

DAFTAR REFERENSI

- Fikri, A., & Djatmiko Sugeng. (2022). Analisis Akad Asuransi dalam Pembiayaan Murabahah (studi amnalysis putusan No.967/Pdt.G/2012/Pa.Mdn). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6495–6504.
- Mayori, E., & Aslami, N. (2022). Implementasi Akad Mudharabah pada produk Mitra Mabru Plus: Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Meha, M., Ramadhan, M., & Nasution, J. (2023). ManBiz : Journal of Management & Business ManBiz : Journal of Management & Business. *Journal of Management & Busine*, 2(2), 122–133. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1793>
- Rovi Nurhidayati, Muhammad Fahmul Iltiham, & Alimatul Farida. (2022). ANALISIS MEKANISME PERHITUNGAN BAGI HASIL AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK TABUNGAN TAAT iB DI BPRS DAYA ARTHA MENTARI KANTOR CABANG GEMPOL KABUPATEN PASURUAN. *Jurnal Mu'allim*, 4(1), 92–103. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2958>
- Suriawinata, I. S., & Almurni, S. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Warto, W., & Khumaini, S. (2022). Analisis Hasil Investasi Dana Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2021. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6651>